

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan ketersediaan air dengan debit andalan probabilitas 80% tahun 2020 menggunakan Metode F.J.Mock sebesar 6,235 m³/detik dengan laju pertumbuhan ketersediaan air sebesar 0,305% hingga tahun 2050 mencapai 6,83 m³/detik.
2. Perhitungan kebutuhan air pada DAS Batang Kandis dilakukan pada 4 sektor, yaitu sektor kebutuhan air irigasi, perikanan, peternakan, dan air domestik. Sehingga didapatkan pada tahun 2020 total kebutuhan air disekitar DAS Batang Kandis sebesar 1,81 m³/detik dan pada tahun 2050 sebesar 1,65 m³/detik dengan perincian sebagai berikut:
 - Pada sektor irigasi di tahun 2020 kebutuhan air yang diperlukan sebesar 1,48 m³/detik dan terus mengalami penurunan hingga di tahun 2050 kebutuhannya sebesar 1,15 m³/detik.
 - Pada sektor air domestik tahun 2020 kebutuhan air yang diperlukan mencapai 0,027 m³/detik dan mengalami peningkatan hingga di tahun 2050 kebutuhannya sebesar 0,044 m³/detik.
 - Kebutuhan air pada sektor perikanan pada tahun 2020 hanya sebesar 0,0284 m³/detik dan mengalami peningkatan hingga di tahun 2050 menjadi 0,0315 m³/detik.
 - Kebutuhan air pada sektor peternakan di tahun 2020 mencapai 0,0254 m³/detik dan mengalami peningkatan hingga di tahun 2050 menjadi 0,0276 m³/detik.
3. Analisis neraca air yang dilakukan antara ketersediaan air dan kebutuhan air pada DAS Batang Kandis menyatakan bahwa dari tahun 2020 hingga 2050 ketersediaan air Batang Kandis mengalami surplus air.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan mengenai penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal adalah:

- a. Akan lebih baik bila dilakukan studi dan survei lebih lanjut dari setiap sektor penelitian tersebut.
- b. Sebaiknya dilakukan perhitungan kebutuhan air untuk sektor industri dan pariwisata mengingat perkembangan kedua sektor tersebut sangat pesat.
- c. Lebih baik bila dilakukan pemeliharaan sungai sebagai upaya pemenuhan kebutuhan air yang lebih baik agar kondisi kelebihan air ini akan terus bertahan hingga masa yang akan datang.

